

**PENGARUH PERSEPSI RESIKO, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN
PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
UANG ELEKTRONIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Surakarta)**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Aprilliya Mawardika
NIM 19110078

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PERSEPSI RESIKO, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN
PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
UANG ELEKTRONIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Aprilliya Mawardika
NIM 19110078

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

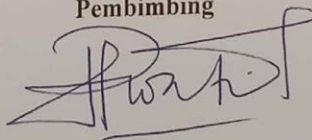
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aprilliya Mawardika
NIM : 19.11.0078
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : PENGARUH PERSEPSI RESIKO, PERSEPSI
KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN UANG
ELEKTRONIK (Studi kasus pada mahasiswa STIE
Surakarta)

Disetujui dan disahkan:

Hari :
Tanggal :

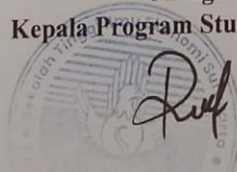
Pembimbing



(Ida Ayu Kade, R. K., S.E., M.M.)

NIDN: 0010107501

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Manajemen



(Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A)

NIDN: 0610119201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aprilliya Mawardika
Nim : 19110078
Prodi : Manajemen
Judul : Pengaruh persepsi Resiko, Persepsi kemudahan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik (Studi kasus pada Mahasiswa STIE Surakarta)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Manajemen.

Hari : Jumat
Tanggal : 15 November

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Andri Nurtantiono, S.E.,M.M.

()

Anggota : Tri ratna Pamikatsih, S.E.,MBA

()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI RESIKO, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
UANG
ELEKTRONIK (Studi kasus pada mahasiswa STIE Surakarta)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo,

Yang memberi Pernyataan



Aprilliya Mawardika

MOTTO

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali”.

(Nelson Mandela)

“Barang siapa keluar mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali ”.

(HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan sepenuh hati dan doa.

Karya sederhana ini untuk:

Segala perjuangan saya hingga titik ini maka saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya yaitu kedua orang tuaku tercinta, bapak Sagiyo dan ibu Dwi Pujiastuti yang selalu mendoakanku, hidup menjadi begitu mudah dan lancar . Terima kasih bapak dan ibu atas semua yang telah menjadi orang tua yang sempurna, semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan.

Sahabat-Sahabatku tersayang yang selalu memberi semangat dan dukungan.

Terima kasih karena selalu ada untukku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi resiko, Persepsi kemudahan, Persepsi manfaat Terhadap minat menggunakan uang elektronik (Studi kasus pada mahasiswa STIE Surakarta)”**. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat, dan seluruh umatnya yang berada di alam raya ini.

Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu prasyarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Manajemen (SM) pada program studi manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktu untuk penulis. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Budi Istiyanto., S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Ida Ayu Kade, R. K., S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing Skripsi yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada penulis dalam memberikan arahan dengan sabar demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Bapak Sagiyo dan Ibu Dwi pujiastuti tercinta, Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dukungan, dan doa restu disetiap langkah ini, amanah yang diberikan kepada penulis tidak tersia-siakan.
6. Seluruh kelas S1 Manajemen B yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan dan semangat.
7. Sahabat-Sahabatku Ais, Pingkan, Ranu, Nopemti, Della, Rachma, Septi, Restu, dan Mawar yang telah menjadi sahabat baik dan Support sistem saya Muhammad Rifai. Terimakasih atas dukungan dan motivasi, menjadi tempat

untuk berbagi keluh kesah dan telah memberikan banyak bantuannya.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu dan menyelesaikan Skripsi ini.

Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah swt. penulis serahkan seglanya mudah-mudahan dapat bermanfaat.

Boyolali, _____
Penulis

Aprilliya Mawardika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
1. Persepsi resiko.....	9
2. Persepsi Kemudahan	10
3. Persepsi Manfaat.....	11
4. Minat Menggunakan	12
B. Penelitian terdahulu	12
C. .Kerangka pemikiran.....	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Objek penelitian	19

B.	Jenis dan sumber data	19
1.	Jenis data	19
2.	Sumber data.....	19
C.	Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	20
1.	Populasi	20
2.	Sampel.....	20
D.	Teknik Pengambilan Data	22
E.	Definisi Operasional	22
F.	Teknik Analisis Data	25
1.	Uji Instrumen Data.....	25
2.	Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas.....	26
3.	Analisis Regresi Linear Berganda	27
4.	Pengujian Hipotesis	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		30
A.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	30
B.	Identitas Responden.....	30
C.	Hasil Analisi Data.....	32
1.	Uji Instrumen Data.....	32
2.	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.	Analisis Regresi Berganda.....	35
4.	Uji Hipotesis.....	36
D.	Pembahasan.....	38
1.	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik.....	38
2.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Uang	38
3.	Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik.....	39
BAB V PENUTUP.....		41
A.	Kesimpulan	41
B.	Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Table 1	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Table 2	Data mahasiswa STIE Surakarta Angkata 2019-2020	Error! Bookmark not defined.
Table 3	Skor Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
Table 4	Devinisi operasionol	Error! Bookmark not defined.
Table 5	Kelompok Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Table 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.
Table 7	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
Table 8	Hasil Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
Table 9	Hasil uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Table 10	Hasil uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Table 11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Table 12	Uji Glaster.....	Error! Bookmark not defined.
Table 13	Hasil Uji Analis Regresi Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Table 14	Hasil Uji t.....	Error! Bookmark not defined.
Table 15	Hasil uji r	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Kerangka pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Gambar3 Scatterplot.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Skor Nilai	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Hasil Perhitungan SPSS22.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode *surve* yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STIE Surakarta angkatan 2019-2022 yang berjumlah 2017. *Sampel* dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, untuk memperoleh jumlah sampel minimum digunakan rumus slovin, Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa sampel berjumlah 100 orang. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa persepsi resiko, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan pada mahasiswa STIE Surakarta yang berminat menggunakan ataupun pengguna *E-money*.

Kata kunci: Persepsi Resiko, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat minat menggunakan uang elektronik

ABSTRAK

This study used the survey method which was carried out by distributing questionnaires. The population in this study were all 2019-2022 STIE Surakarta students. The sample in this study was determined using the simple random sampling technique, to obtain the minimum number of samples using the slovin formula. Based on the calculation results, it was found that the sample numbered 100 people. Based on the results of the analysis it was found that risk perception, perceived convenience, and perceived benefits had a positive and significant effect on STIE Surakarta students who were interested in using or using E-money.

Keywords: *Perceived risk, perceived convenience, and perceived benefits of interest in using electronic money*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang sebagai alat pembayaran mengalami perkembangan dari masa ke masa. Jenis uang yang dikenal oleh masyarakat adalah uang kartal dan uang giral. Perkembangannya teknologi informasi membuat adanya perubahan pada kebutuhan masyarakat atas alat pembayaran yang lebih cepat dan fleksibel. Hal tersebut membawa suatu perubahan terhadap munculnya inovasi-inovasi baru dalam penggunaan alat pembayaran. Salah satu inovasi tersebut adalah munculnya alat pembayaran elektronik yang menggunakan perkembangan teknologi saat ini yang dikenal dengan uang elektronik.

Perkembangan zaman akan diikuti dengan perkembangan teknologi. Hal ini juga terjadi pada alat yang digunakan dalam transaksi pembayaran. Dalam melakukan transaksi pembayaran telah mengalami perkembangan teknologi yang sangat pesat. Selama ini secara konvensional dalam melakukan transaksi pembayaran menggunakan alat pembayaran berupa transaksi secara tunai. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dalam bertransaksi tidak hanya menggunakan alat pembayaran secara tunai tetapi juga menggunakan alat pembayaran yang berupa uang elektronik atau pembayaran non tunai. Uang elektronik bisa dalam bentuk kartu maupun aplikasi dalam internet.

Tahun 2020 merupakan tahun krisis dan mengkhawatirkan yang dialami oleh seluruh negara di dunia akibat pandemi virus Covid 19. Covid 19 merupakan penyakit baru yang memiliki tingkat penularan relatif cepat dan tingkat kematian yang tinggi. Indonesia secara resmi mengumumkan dua kasus pertama pada 2 Maret 2020. Pandemi telah mengubah perilaku masyarakat dalam bertransaksi secara nontunai, agar mengurangi resiko terinfeksi virus yang menempel pada uang, kartu kredit, atau kartu lainnya. *World Health Organization* (WHO) mengimbau masyarakat, agar dapat menerapkan *contactless payment*, yaitu mengurangi kontak pembayaran tunai dengan menggunakan transaksi elektronik, seperti *e-money*.

Adanya Transaksi Menggunakan E-money adalah wujud Dari perkembangan teknologi. Perkembangan Teknologi Telah mengubah sistem Pembayaran Sdari sistem pembayaran tunai ke nontunai.

Dengan perkembangan tersebut menjadikan sebuah inovasi bagi perusahaan penyedia sistem pembayaran dengan mengikuti perkembangan saat ini dengan memunculkan sistem pembayaran digital. Masyarakat pun telah dikenalkan dengan gaya hidup tanpa uang tunai (*cashless society*) atau dikenal dengan Gerakan Nontunai. *Cashless society* adalah sebutan yang merujuk pada masyarakat yang dalam bertransaksi, tidak lagi menggunakan uang tunai, tetapi melalui perpindahan informasi finansial secara digital. Dalam bertransaksi sehari-hari, masyarakat tidak menggunakan uang tunai, tetapi uang digital.

Adiyanti (2015) menyatakan bahwa saat ini masyarakat telah menyadari akan pentingnya penggunaan alat transaksi yang tidak bersifat fisik baik kertas maupun logam yaitu dengan menggunakan uang elektronik. Pada dasarnya uang elektronik mudah digunakan khususnya yang berbentuk kartu.

Adapun uang elektronik yang berupa aplikasi dalam internet juga mudah dipahami, dimengerti dan dipelajari sehingga mudah digunakan. Beberapa kemudahan yang diperoleh ketika menggunakan uang elektronik antara lain adalah kemudahan dalam prosedur pendaftaran, pengisian saldo,

mempelajari cara mengoperasikan dan penggunaan layanan dalam aplikasi. Pengguna uang elektronik ketika bertransaksi tidak perlu bertemu langsung dengan pihak lain yang bertransaksi dan tidak perlu menghitung karena secara otomatis aplikasi sudah menghitungnya. Uang elektronik bersifat multi guna atau dapat digunakan dalam berbagai macam transaksi.

Salah satu manfaat penggunaan uang elektronik adalah berkaitan dengan kecepatan. Artinya pengguna uang elektronik tidak perlu untuk menyiapkan uang pas dalam bertransaksi. Disamping itu, uang kembalian tidak perlu disimpan dan terhindar dari jumlah uang pengembalian yang salah. Manfaat yang lain adalah waktunya lebih cepat karena tidak memerlukan otorisasi pengesahan atau tanda tangan maupun nomor Pin. Pengguna uang elektronik dalam melakukan aktifitas, produktifitasnya lebih meningkat dan efisien, penggunaan segala sesuatu tentu ada risikonya.

Risiko dari penggunaan uang elektronik antara lain bisa terjadi sistem tidak berjalan dengan baik dan kemungkinan terjadi saldo berkurang padahal pemegang uang elektronik tersebut tidak melakukan transaksi. Jadi risiko mengakibatkan kerugian bagi penggunanya. Minat seseorang akan muncul ketika ada perasaan senang terhadap suatu produk sehingga terdorong ingin menggunakan produk tersebut. Keinginannya diwujudkan dengan mencoba terlebih dahulu. Jika waktu mencoba produk mudah penggunaannya dan banyak manfaat yang akan diperoleh serta kemungkinan risikonya kecil maka akhirnya akan timbul dorongan atau keinginan untuk membeli produk tersebut.

Hal-hal tersebut dapat terjadi pada minat seseorang ketika seseorang mempunyai persepsi bahwa berbagai kemudahan dan manfaat dapat diperoleh dari penggunaan uang elektronik serta risikonya kecil maka orang tersebut akan terdorong untuk menggunakan uang elektronik. Seng dan Ping (2016) menyatakan bahwa minat konsumen terhadap produk yang inovatif bisa dianalisis dengan melihat ke sisi internal dan eksternal produk. Sisi internal tergantung pengetahuan, kapasitas, sumber daya dan teknologi yang

digunakan di perusahaan, sedangkan sisi eksternal adalah kebutuhan konsumen dan harapan pemilik terhadap produk perusahaan.

Selain faktor persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan yang mempengaruhi minat menggunakan teknologi, faktor lainnya ialah persepsi risiko. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dan kemudahan penggunaan bagi para penggunanya, ternyata masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat masalah ketidakpastian dan keamanan (Kuisma et al., 2007; Littler and Melanthiou, 2006 dalam Lee, 2009:130). Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi persepsi konsumen ialah risiko, menurut Pavlou (2001:10) risiko ialah suatu keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan seseorang untuk memutuskan “iya” atau “tidak” bertransaksi .

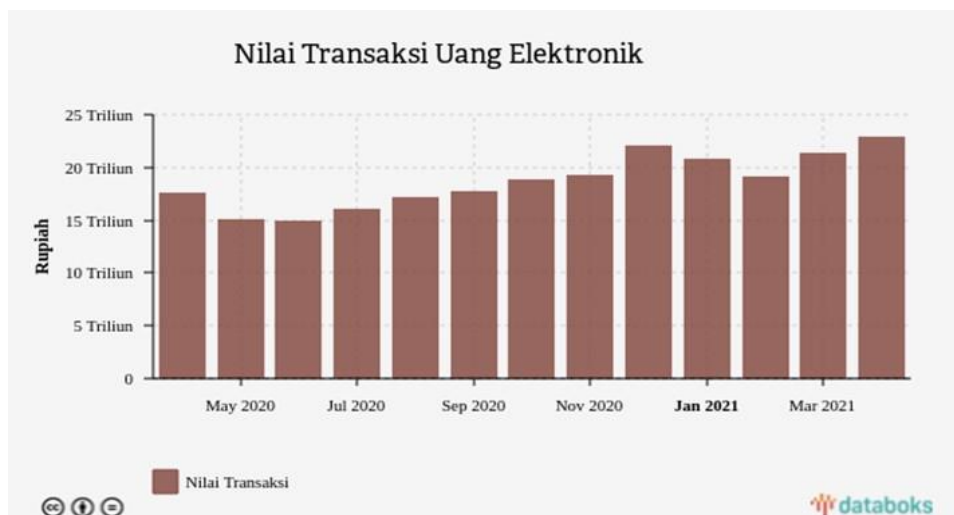
Faktor risiko keamanan ini perlu diperhatikan oleh pihak penerbit uang elektronik (*e-money*) guna meminimalkan persepsi masyarakat akan risiko transaksi yang dapat terjadi, akibat transaksi yang dilakukan secara elektronik dengan tujuan agar pengguna uang elektronik terhindar dari berbagai kekhawatiran pada saat bertransaksi menggunakan uang elektronik. Beberapa faktor risiko yang dapat terjadi oleh pengguna uang elektronik diantaranya ialah kesalahan dalam memasukan nomor atau kode saat pengisian ulang uang elektronik akibat kesalahan pengguna sendiri atau karena fasilitas yang belum maksimal dan hanya terfokus pada beberapa kota besar saja (Liputan6.com) 2019

Menurut Mutia (2021) dikutip dari Mobile Wallets Report 2021 menyatakan bahwa total pengguna e-wallet di Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 63,6 juta pengguna dan diprediksi tahun 2025 akan terus tumbuh hingga 205 juta pengguna. Survei Indonesia Digital Payment 2021 juga menyebutkan bahwa terdapat 5 aplikasi uang elektronik yang populer di Indonesia, yaitu DANA, OVO, GO-PAY, SHOPEE-PAY, dan LinkAja. Beberapa dompet elektronik yang populer di Indonesia ini terintegrasi dengan aplikasi e-commerce dan aplikasi jasa transportasi seperti Gojek dan Grab, integrasi ini berpengaruh terhadap minat pengguna untuk menggunakan uang

elektronik, dengan adanya integrasi dengan uang elektronik dinilai lebih memudahkan pengguna untuk bertransaksi. Minat masyarakat dalam penggunaan uang elektronik ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor kepraktisan, faktor efektivitas dari penggunaannya, kemudahan dalam penggunaannya, dan faktor lain yang menarik minat penggunaannya dalam transaksi online. Jika jumlah pengguna (user) bertambah dan digunakan lebih banyak, maka teknologi tersebut dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, minat menggunakan teknologi menjadi faktor penting (Yuesti dan Merawati, 2019).

Menurut Ariyani (2019) perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara dikutip dari sumatera.bisnis.com (2019) menyatakan bahwa lebih dari 70% pengguna uang elektronik di Sumatera Utara ada di Medan, dan Platform dompet digital yang tercatat di antaranya OVO, Gopay, Link Aja, Dana dan ShopeePay. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi uang elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Marra dan Darista, 2021). Perbedaan terletak pada jenis platform yang digunakan, dalam penelitian terdahulu dilakukan pada pengguna platform e-money yaitu OVO. Sedangkan pada penelitian ini perusahaan berfokus pada dompet elektronik OVO, Go-Pay, ShopeePay, DANA, dan LinkAja sebagai penyedia layanan uang elektronik. Dipilihnya aplikasi uang elektronik tersebut sebagai objek penelitian karena merupakan uang elektronik yang tengah menjadi trend dalam transaksi pembayaran di kalangan masyarakat.

Bank Indonesia (BI) mencatat, nilai transaksi dengan uang Elektronik mencapai Rp 22,8 triliun pada April 2021, naik 30,2% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu. Nilai tersebut sekaligus menjadi yang tertinggi dalam satu tahun terakhir.



Gambar 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik

Dilansir dari: Databoks 2021

Uang Elektronik atau E-money bertujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan segala macam transaksi ekonomi di kehidupannya terutama untuk transaksi berskala mikro. Keuntungan-keuntungan yang ditawarkan *e-money* menjadi suatu hal positif yang berdampak pada minat untuk menggunakan fasilitas emoney tersebut. Minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu (Jogiyanto, 2007). Minat masyarakat untuk melakukan transaksi dengan menggunakan *emoney* terbukti semakin meningkat dari hari ke hari.

Minat tersebut dikarenakan penggunaan *e-money* yang lebih praktis, seperti bisa digunakan untuk pembayaran kartu tol, parkir, bahkan menonton di bioskop tanpa repot membawa uang tunai. *E-money* merupakan jenis kartu offline, sehingga setiap pemakaiannya tidak perlu takut uangnya hangus ketika *e-money* tidak digunakan untuk pembayaran apapun. Sehingga hal tersebut menambah minat masyarakat dalam penggunaan e-money. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-money* yaitu persepsi

kemudahan. Persepsi kemudahan dapat dilihat dengan menggunakan indikator yaitu mudah dipelajari, mudah untuk digunakan, jelas dan mudah dipahami, menjadi terampil. *E-money* memberikan kemudahan bagi penggunaanya, dikarenakan cara penggunaannya yang praktis dan mudah dipelajari oleh semua kalangan masyarakat.

Menurut Jogiyanto (2007), persepsi kemudahan penggunaan adalah ketika seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. *E-money* memudahkan masyarakat untuk berbelanja tanpa harus membawa uang tunai dalam jumlah besar. Hanya tinggal membawa kartu, menggesek maka transaksi selesai. Tidak perlu ada kembalian, karena jumlah pembelian langsung dipotong dari saldo yang ada di kartu. Selain persepsi kemudahan, minat penggunaan *e-money* juga dipengaruhi oleh persepsi manfaat. Persepsi manfaat yang ditawarkan produk *e-money* dapat berdampak pada penggunaanya. Ketika semua produk memiliki kemudahan dan manfaat saat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan oleh masyarakat luas. Begitu juga dengan produk *e-money*, ketika produk ini memiliki kemudahan dan manfaat yang dirasa sangat membantu untuk kepentingan transaksi perekonomiannya, bukan tidak mungkin masyarakat akan berminat untuk menggunakan produk *e-money* tersebut.

Ketika seseorang telah mengetahui kemudahan dan manfaat dalam penggunaan *e-money*, tetapi faktor kepercayaan juga akan mempengaruhi besar kecilnya minat untuk menggunakan *e-money*. Saat konsumen mempunyai kepercayaan (*e-trust*) yang tinggi terhadap *e-money* maka akan semakin tinggi pula tingkat penggunaan *e-money*. Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan konsumen akan kualitas dan realibilitas barang atau jasa yang ditawarkan (Garbarino dan Johnson, 2009). Kepercayaan pada suatu situs *online* sering disebut sebagai *e-trust*. *E-trust* merupakan hal penting karena secara logisnya konsumen mempunyai tingkat persepsi risiko yang lebih tinggi daripada transaksi *non online* dalam hal pengiriman, pembayaran, dan informasi personal. Maka dari itu, konsumen online hanya akan

bertransaksi dengan bisnis *e-commerce* yang mereka percaya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin menganalisis lebih jauh mengenai persepsi kemudahan dan persepsi manfaat dan hubungannya terhadap minat dan kepercayaan dengan judul: **“PENGARUH PERSEPSI RESIKO, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK”**

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi Resiko berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan Uang Elektronik?
2. Apakah persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan Uang Elektronik?
3. Apakah Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan Uang Elektronik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh persepsi Resiko terhadap minat perilaku menggunakan Uang Elektronik.
2. Mengetahui pengaruh persepsi Kemudahan terhadap minat perilaku menggunakan Uang Elektronik
3. Mengetahui Persepsi kepercayaan terhadap minat perilaku menggunakan Uang Elektronik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian karya ilmiah ini diharapkan akan memberikan manfaat dan pengetahuan untuk pihak yang membaca:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengetahuan tentang manajemen pemasaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan manajemen pemasaran dan guna untuk acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Hasil dari penelitian ini guna untuk menambah wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengetahuan manajemen pemasaran dan mengembangkan kemampuan khususnya pada keputusan pembelian. Bagi Perusahaan membantu pihak manajemen dalam meningkatkan pengendalian internal terhadap siklus pendapatan, serta memberikan masukan atau rekomendasi kepada pihak manajemen terhadap pengendalian internal yang sudah diterapkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Persepsi Resiko

a. Pengertian Persepsi Resiko

Persepsi Risiko dapat didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang akan terjadi akibat keputusan pembelian yang dilakukan. Maka dapat dikatakan persepsi risiko tidak mampu mengetahui manfaat jangka panjang, banyak kerugian atau keuntungan, ketidaknyamanan, produk tidak mampu memberikan kinerja yang diharapkan (Suryani, 2013: 86). Tingginya risiko yang di persepsikan oleh konsumen, diduga akan menyebabkan krisis kepercayaan konsumen terhadap pembelian online sehingga, dapat mengurangi keputusan pembelian mereka secara online. Persepsi risiko juga dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan oleh konsumen terhadap segala kemungkinan dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan.

b. Karakteristik Persepsi Resiko

Pavlou mendefinisikan persepsi risiko sebagai kepercayaan subyektif dari pengguna bahwa terdapat kemungkinan terjadinya risiko untuk mengalami kerugian ketika menggunakan layanan aplikasi dompet elektronik. Jebran dan Dipankar (2019) mengidentifikasi bahwa keamanan, privasi dan risiko keselamatan yang dikeluarkan yang dapat mempengaruhi persepsi pelanggan dari aktivitas umum penggunaan teknologi keuangan. Sedangkan menurut Peter dan Olson dalam Rahmadi (2016), persepsi risiko yang dialami konsumen dipengaruhi oleh dua hal yaitu, seberapa besar hal tidak menyenangkan yang disebabkan oleh konsekuensi negatif yang terjadi dan konsekuensi negatif yang akan terjadi. Dengan demikian

keamanan dan privasi, menunjukkan tingkat keamanan dan privasi pada saat menggunakan *e-money* untuk bertransaksi.

c. Indikator Persepsi Resiko

Adapun indikator yang mempengaruhi persepsi risiko antara lain (Juanda, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Kerugian finansial
2. Keamanan data
3. Kerugian pribadi
4. Jaminan keamanan dari e-money

2. Persepsi Kemudahan

a. Pengertian persepsi kemudahan

Davis (1989) dalam Pratama (2019) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Menurut Jogiyanto (2007:115) dalam Pratama (2019), pengertian *Perceived Ease of Use* atau persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha. Persepsi kemudahan penggunaan didasarkan pada sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem baru yang akan digunakan terbebas dari kesulitan. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem IT yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan.

b. Dimensi Persepsi kemudahan

Sun dan Zhang dalam Wibowo, et al (2015) menyatakan bahwa dimensi dari persepsi kemudahan terdiri dari:

- 1) *Easy to use* (Mudah digunakan)
- 2) *Clear and understandable* (Jelas dan mudah dimengerti)
- 3) *Become skillfull* (Menjadi terampil)

c. Indikator Persepsi kemudahan

Adapun indikator dari persepsi kemudahan penggunaan dalam Fatmawati (2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dipelajari (*easy to learn*), yaitu sistem sangat mudah untuk dipelajari.
- 2) Fleksibel (*flexible*), yaitu sistem dapat digunakan kapan dan dimana saja.
- 3) Mudah digunakan (*easy to use*), yaitu sistem sangat mudah untuk dioperasikan.

3. Persepsi Manfaat

a. Pengertian Persepsi Manfaat

Menurut (Triani, 2016) persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat di mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemanfaatan adalah cara berpikir tentang penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan memberi manfaat bagi pengguna (Andriyano, 2014). Kemanfaatan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna akan mempengaruhi niat perilaku ke minat perilaku. Pengguna teknologi tertarik untuk menggunakan suatu teknologi (*behavioral interest*) apabila mereka merasa bahwa suatu sistem teknologi tersebut berguna dan mudah digunakan. Kemanfaatan penggunaan juga mempengaruhi kemudahan penggunaan itu sendiri. Persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Individu yang merasa semakin mudah menggunakan internet, akan merasa semakin mudah mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut.

b. Indikator Persepsi Manfaat

Menurut Andrean dan Bayu (2015) dirgantara indikator persepi manfaat yaitu:

- 1.) Mempermudah transaksi pembayaran,
- 2.) mempercepat transaksi pembayaran,
- 3.) memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi,
- 4.) memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi pembayaran,
- 5.) meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayara.

4. Minat Menggunakan

a. Definisi Minat Menggunakan Uang elektronik

Menurut Slameto dalam masna Chyintia (2010:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu dari luar.

b. Indikator minat menggunakan uang elektronik

Indikator-indikator untuk mengukur variabel minat diadaptasi dari pengertian minat menurut Ramatsyah, Deni (2011), yaitu:

- 1) Akan menggunakan
- 2) Selalu menggunakan
- 3) Berlanjut dimasa depan

B. Penelitian terdahulu

Table 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Priambodo, Dan Prabawani,(2016)	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan Penggunaan,dan Persepsi resiko terhadap minat menggunakan Layanan Uang elektronik.	1) Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna menggunakan layanan uang elektronik.

No	Penulis	Judul	Hasil
			2) Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna menggunakan layanan uang elektronik 3) Persepsi Resiko berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap minat pengguna menggunakan layanan uang elektronik.
2.	Sulfina, Yuliniar, dan Alfida Aziz (2022)	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan uang Elektronik(SHOPEEPAY) Studi kasus masyarakat Jabodetabek.	1) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. 2) Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang

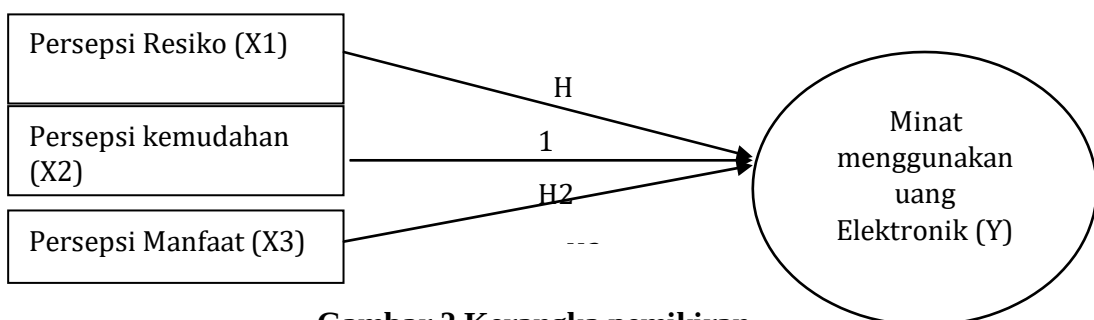
No	Penulis	Judul	Hasil
			elektronik.
3.	Pratama, Dan Suputra(2019)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik	1) Pengaruh persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik 2) Pengaruh persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik 3) Pengaruh persepsi tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik
4.	Fikri Ananda(2022)	Pengaruh persepsi kemanfaatan,Persepsi resiko dan Dayatarik promosi terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Uang	1) Pengaruh persepsi kemanfaatan berpe- ngaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

No	Penulis	Judul	Hasil
		Elektronik di masa Pandemi Covid-19	2) Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. 3) Persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan uang elektronik 4) Daya tarikpromosi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik.
5.	Susanti (2022)	Pengaruh daya tarik promosi,Tingkat pemahaman dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-money Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pengguna OVO di Kota Banda Aceh)	1) Daya tarik promosi berpengaruh positif dan signifikan terha-dap minat menggu-nakan E-money. 2) Tingakat pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terha-dap minat menggu-nakan E-money.

No	Penulis	Judul	Hasil
			3) Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan E-money
6.	Syahidah (2018)	pengaruh Persepsi kemudahan dan Persepsi manfaat terhadap Minat Menggunakan E-money yang direkomendasi dengan kepercayaan (Studi Di Bank Umum Kota Magelang)	1) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan E-money. 2) Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan E-money

C. .Kerangka pemikiran

kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting resiko kemudahan manfaat



Gambar 2 Kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka berfikir diatas bahwa variabel independen (Persepsi Resiko, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat) memilikipengaruh terhadap Variabel dependen (Minat Menggunakan Layanan Uang elektronik) melalui Variabel independen berpengaruh langsung terhadap variabel dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sifatnya masih praduga, karena harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya dalam penelitian posisi hipotesis sangat penting untuk menentukan bagaimana hipotesis akan digunakan dipenelitian.

Sugiyono menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Hipotesis yang ditentukan menurut teori dan kerangka berpikir diantaranya:

1. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan

Penelitian yang dilakukan priambodo dan prabawani (2016) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi resiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Menurut Fikri ananda (2022) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko nerpengaruh Negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

H1: Pengaruh Resiko berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan uang Elektronik.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan

Syahidah (2018) Persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan e-money berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan sulfina dkk (2022). Hasil dari pengujian diperoleh bahwa pada variabel persepsi kemudahan penggunaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Penelitian Yang dilakukan Priambodo Dan Prabawani (2016) Hasil Penelitian Menyimpulkan Bahwa persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik.

Pratama Dan Saputra (2019) Hasil penelitian menyimpulkan Bahwa Persepsi kemudahan Bersifat Positif Dan Signifikan terhadap Minat Menggunakan uang Elektronik .

H2: Persepsi Kemudahan berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap minat Menggunakan uang Elektronik.

3. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan

Menurut priambodo dan Prabawani (2016) persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik.

Penelitian Yang dilakukan Sulfina dkk. (2022). Hasil dari Pengujian Diperoleh bahwa Persepsi Manfaat Berpengaruh positif Dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik.

Susanti (2022) hasil dari penelitian ini Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Menurut Fikri Ananda (2022).Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan uang Elektronik.

Penelitian yang di lakukan pratama dan suputra (2019) Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan uang elektronik.

Menurut Syahida (2018) Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan E-money.

**H3: Persepsi Manfaat berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap
Minat Menggunakan uang Elektronik**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Surakarta yang berminat ataupun pengguna e-money . Waktu penelitian ini disesuaikan dengan data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini kurang lebih selama 5 bulan.

B. Jenis dan sumber data

Mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat serta valid mengenai objek yang diteliti, maka dibutuhkan jenis data dan sumber. Adapun jenis dan sumber data penelitian ini yaitu:

1. Jenis data

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010:62), dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada konsumen sebagai responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi Resiko berpengaruh Positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik *e-money*.
- b. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan Tidak signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.
- c. Persepsi manfaat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut:

- a. Peneliti menyarankan sebaiknya *e-money* menambahkan fitur-fitur yang lebih lengkap, sehingga manfaat *e-money* dapat digunakan untuk segala jenis transaksi pembayaran, tagihan, belanja, dan sejenisnya.
- b. Dilihat dari indikator persepsi manfaat minat menggunakan *e-money*, penerbit diharapkan memberikan sosialisasi terhadap mahasiswa yang berminat ataupun pengguna *e-money*, agar meningkatkan pada fasilitas uang elektronik yang diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa menggunakan uang elektronik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agreta, A. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Mahasiswa S-1 Iain Purwokerto Tahun Angkatan 2017-2020)*.
- Dwijayanti, N. made A., Mariani, W. E., & Utami, N. M. M. A. (2022). PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN E-MONEY BERBASIS SERVER UNTUK MENDUKUNG GERAKAN CASHLESS SOCIETY PADA GENERASI MILENIAL. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1270.
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). Menguji Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 209–217.
- Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, B. S. (2021). Perceived risk (PR) is formed of two components, namely uncertainty and loss (Wang et al., 2019). The business also affects the level of risk (Tran & Nguyen, 2020); mobile phones usually store important personal information, which can create security conc. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol*, 4(1), 3.
- Jayantari, I. A. A. U., & Seminari. Ni Ketut. (2018). NIAT MENGGUNAKAN MANDIRI MOBILE BANKING DI KOTA DENPASAR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Kemajuan teknologi informasi dapat dilihat dari perkembangan internet di seluruh belahan dunia . Masyarakat saat ini cender. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2621–2651.
- KAMISNA, M. W. (2022). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, RISIKO, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- KURNIAWAN, M. R. (2016). *PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNA DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN E-MONEY*. 1–23.
- Lalu Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Lalu Agistino*, 17(3), 401–422.
- Lia, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Tingkat pemahaman, dan kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan E-monay dalam perspektif Ekonomi Islan (Kajian Pengguna OVO di Kota Banda Aceh. *Era Susanti*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Lidwina, A. (2021). Transaksi Uang Elektronik Capai Nilai Tertinggi dalam

Setahun Terakhir. *Databoks*, April, 2021.

- Luh Putu Eka Ulansari*, I. G. A. P. Y. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan norma subjektif terhadap minat menggunakan electronic commerce (e *Jurnal ...*, 11(2), 312–321.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Pengaruh Citra Merek, Fitur, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartfren Android. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2012, 22–43.
- Nur Amanila Syahidah. (2018). Pengaruh Persepsi kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-money yang dimoderasi dengan kepercayaan. (Studi Empiris Pada Pengguna E-Money Di Bank Umum Kota Magelang). *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 151–158.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* , 5(2).
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. Y. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.100>
- Risianty Ramadhani. (2021). Analisis Faktoe-Faktor yang mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada aplikasi OVO (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau) Diajukan. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180.
- Sari, dewi permata. (2020). *Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap kepuasan nasabah menggunakan emoney pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan*. 1–23.

- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20.
- Sununindyo Kumoro. (2018) Analisis Kualitas pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis Potentional gain In Customer value. (Studi Kasus Pada Klinik Kecantikan NaavaGreen Kotabaru Yogyakarta). In *Jurnal Teknologi Industri* (Vol. 2, Issue 1). universitas islam indonesia.
- Uly Yeni Listianti. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa FEB UMS. *Science of Surverying and Mapping*, 41, 1–5.
- Wahyuningtyas, R. A. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Beli Ulang Dengan Persepsi Kegunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Layanan Aplikasi Go-Jek Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(3), 1–10.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017) Pengaruh persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan persepsi resiko Terhadap Minat Menggunakan Instrumen uang Elektronik. *Andrean. Diponegoro Journal of Andrean*, 6(4), 1–7.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Kepada YTH

Bapak/Ibu/ Saudara/i

Ditempat

Responden yang terhormat,

Perkenalkan, saya Aprilliya Mawardika Mahasiswa Program Studi Manajemen Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta . Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana dengan penelitian berjudul **PENGARUH PERSEPSI RESIKO, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI MANFAAT MINAT MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK (Studikusus pada Mahasiswa STIE Surakarta)**

Sehubung dengan hal tersebut, syaa mengharpkan ketersediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner atau angket ini secara lengkap dan benar. Dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk penelitian. Hasil dari kuesioner ini tidak dipublikasikan, melainkan akan digunakan untuk kepentingan penyusunan Skripsi pada Program Studi Manajemen Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Atas bantuan dan ketersediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/I dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Aprilliya mawardika

A. Identitas Responden

1.	Nama Responden	
2.	Jenis kelamin	• Laki-laki • Perempuan
3.	Usia	• 17-20 Tahun • 21-25 Tahun • 25-30 Tahun • Diatas 30 Tahun
4.	Sudah bekerja	• Sudah • Belum
5.	Domisili	Sesuai Domisili Responden
6.	Apakah anda pengguna atau berminat menggunakan e-money	Ya/Tidak

B. PEMAHAMAN

Dengan skala 1-5 menyatakan seberapa besar anda setuju atau tidak setuju dengan apa yang telah anda alami Ketika *menggunakan e-money*, dimana :

Kategori	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Pilih salahsatu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan membutuhkan tanda centang atau tanda lainnya :

Persepsi Resiko						
	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa khawatir saldo akan berkurang tanpa sebab dan menyebabkan kerugian finansial					
2	Saya merasa menggunakan <i>e-money</i> dapat menyebabkan kerugian finansial					
3	Saya merasa keamanan data <i>e-money</i> sangat kurang					
4	Saya merasa khawatir dengan menggunakan <i>e-money</i> keamanan data tidak terjamin					
5	Saya pernah mengalami kerugian pribadi saat menggunakan <i>e-money</i>					
6	Saya merasa bahwa menggunakan <i>e-money</i> aka nada kerugian pribadi bagi penggunaanya					
7	Dengan menggunakan <i>e-money</i> keamanan data dari <i>e-money</i> tidak terjamin					
8	Saya merasa khawatir menggunakan <i>e-money</i> karena berpotensi pada jaminan keamanan dari <i>e-money</i>					

Persepsi Kemudahan						
	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa pengguna mudah beradaptasi menggunakan <i>e-money</i> karena mudah dipelajari					
2	Saya merasa tidak membutuhkan usaha					

	besar menggunakan <i>e-money</i> karena mudah di pelajari					
3	Menurut saya pengguns <i>e-money</i> hanya memerlukan waktu singkat dan lebih fleksibel					
4	Menurut saya <i>e-money</i> lebih praktis dan flesibel untuk dibawa dibandingkan dengan uang tunai					
5	Menurut saya fitur yang ditawarkan e-money mudah digunakan					
6	Menurut saya secara keseluruhan pengguna <i>e-money</i> tidak ada yang rumit dan mudah digunakan					

Persepsi Manfaat						
	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	saya merasa menggunakan <i>e-money</i> mempermudah transaksi pembayaran saat berbelanja					
2	Saya merasa menggunakan <i>e-money</i> mempermudah transaksi pembayaran nontunai					
3	Saya merasa menggunakan <i>e-money</i> dapat mempercepat transaksi pembayaran					
4	Saya merasa menggunakan <i>e-money</i> dapat mempercepat transaksi saat membeli tiket					
5	Menurut saya menggunakan <i>e-money</i> dapat memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi					
6	Saya merasa pembayaran menggunakan <i>e-money</i> memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi					
7	Menurut saya menggunakan <i>e-money</i> dapat memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi pembayaran					
8	Menurut saya Transaksi menggunakan <i>e-money</i> memberikan rasa aman kepada pengguna ketika melakukan transaksi pembayaran					
9	Saya merasa lebih suka menggunakan <i>e-money</i> daripada uang tunai karena dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran					
10	Menurut saya menggunakan <i>e-money</i> dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran <i>online</i>					

	Minat Menggunakan					
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan menggunakan <i>e-money</i> karena banyak keuntungan yang akan didapat					
2	Setelah mengetahui tentang <i>e-money</i> saya akan menggunakan untuk transaksi pembayaran					
3	Saya akan selalu menggunakan <i>e-money</i> apabila didukung dengan peningkatan fasilitas yang diberikan					
4	Saya tertarik dan akan selalu menggunakan <i>e-money</i> karena sangat praktis					
5	Saya berminat menggunakan <i>e-money</i> dan akan berlanjut dimasa depan					
6	Saya akan menggunakan <i>e-money</i> karena sangat menghemat waktu dan akan berlanjut dimasa depan					